

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Potensi Masyarakat Desa Sekarwangi dikatakan belum cukup berhasil. Hal ini disebabkan oleh kesulitan dalam mengubah kebiasaan masyarakat dalam perawatan rumah dan juga perbaikan rumah. Selain ini, kurangnya dana bantuan yang diterima oleh penerima bantuan rumah tidak layak huni mempengaruhi optimalisasi pemberdayaan masyarakat melalui program bantuan rumah tidak layak huni ini.
2. Kemampuan masyarakat Desa Sekarwangi dalam Program Bantuan Rumah Tidak Layak Huni dilihat dari tingkat pendidikan dan pelatihan yang diberikan oleh aparaturnya setempat cukup baik. Jumlah penduduk dengan tingkat pendidikan yang didominasi oleh lulusan SLTA/SMA mempengaruhi kemampuan masyarakat Desa Sekarwangi dalam mengelola program Bantuan Rumah Tidak Layak Huni melalui pelatihan yang diberikan oleh aparaturnya desa.
3. Perlindungan dalam proses pemberdayaan masyarakat Desa Sekarwangi dalam program bantuan rumah tidak layak huni dinilai baik karena adanya dukungan berupa pemberian konsultasi yang intensif. Konsultasi ini dilakukan secara berkala untuk membahas dan mengatasi kendala-kendala

yang mungkin muncul dalam pelaksanaan program bantuan rumah tidak layak huni di desa Sekarwangi. Dengan adanya mekanisme ini, masyarakat desa Sekarwangi mendapatkan bimbingan yang diperlukan untuk memastikan bahwa bantuan yang diberikan dapat diterima dan diimplementasikan dengan efektif, serta sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

4. Dukungan yang diberikan oleh Aparatur Desa Sekarwangi kepada masyarakat dikatakan belum cukup baik, karena kurangnya dalam biaya atau anggaran untuk membangun rumah yang menjadi utuh sepenuhnya, sehingga program bantuan rumah tidak layak huni kurang memuaskan penerima bantuan.
5. Pemeliharaan dalam program Bantuan Rumah Tidak Layak Huni yang dilakukan oleh Masyarakat Desa Sekarwangi belum cukup baik. Hal ini dikarenakan kurangnya perhatian setelah program diberikan secara berkala.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan dalam upaya penunjang proses pemberdayaan masyarakat desa Sekarwangi dalam program bantuan rumah tidak layak huni antara lain :

1. Aparatur hendaknya lebih memperhatikan masyarakat pemohon yang lebih membutuhkan dan sudah sangat urgent untuk didahulukan, baik dari segi sumber daya manusia dan keadaan bangunannya.
2. Motivasi yang diberikan dalam program bantuan rumah tidak layak huni di desa Sekarwangi seharusnya dilakukan secara berkala. Hal ini penting untuk mengubah kultur masyarakat Desa Sekarwangi yang mungkin mengalami

kesulitan dalam merawat dan memperbaiki rumah mereka. Salah satu cara yang bisa diterapkan adalah dengan menempelkan poster-poster informasi mengenai program bantuan rumah tidak layak huni di setiap rumah atau di area RT/RW untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya perbaikan rumah secara berkelanjutan.

3. Pemberian pelatihan mengenai program bantuan rumah tidak layak huni di Desa Sekarwangi perlu ditingkatkan oleh Aparatur Desa, misalnya dilakukan dua minggu sekali. Selain itu, pelatihan ini harus disertai dengan dukungan dan pelatihan dari tingkat atas, yakni Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Bandung, kepada aparatur Desa Sekarwangi. Dengan adanya pelatihan tambahan ini, kemampuan aparatur desa dalam memberikan bimbingan dan dukungan kepada masyarakat desa Sekarwangi dalam program bantuan rumah tidak layak huni akan meningkat.
4. Perlindungan dalam pemberdayaan masyarakat Desa Sekarwangi, khususnya bagi keluarga yang kurang mampu, seharusnya mendapatkan perhatian lebih dari pihak desa. Ini dapat dilakukan dengan mendatangi kelompok masyarakat yang lebih memahami keadaan lingkungan di setiap RT/RW, serta melakukan konsultasi dengan pihak terkait untuk memastikan bahwa kebutuhan dan tantangan yang dihadapi keluarga kurang mampu dapat diidentifikasi dan diatasi secara efektif dalam program bantuan rumah tidak layak huni.
5. Adanya dana tambahan dari pihak pemerintah daerah untuk mendukung sarana dan prasarana dalam program bantuan rumah tidak layak huni di desa

Sekarwangi akan sangat membantu dalam proses pemberdayaan masyarakat. Dukungan finansial ini penting untuk memastikan bahwa fasilitas dan sumber daya yang diperlukan dalam pelaksanaan program dapat terpenuhi dengan baik, sehingga program dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat desa Sekarwangi.

6. Tingkat kesadaran masyarakat desa Sekarwangi dalam pemeliharaan infrastruktur program bantuan rumah tidak layak huni harus lebih ditingkatkan. Salah satunya adalah dengan memperhatikan perawatan infrastruktur yang dimiliki oleh masyarakat desa Sekarwangi dan melakukan pembinaan secara terus-menerus untuk memastikan bahwa program bantuan rumah tidak layak huni dapat diimplementasikan dengan baik dan memberikan manfaat yang optimal.